

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah didapat dari MTs Ma'arif Bebandem mengenai program keagamaan dalam membentuk karakter siswa di MTs Ma'arif Bebandem ini adalah:

1. Implementasi program keagamaan dalam membentuk karakter religius di MTs Ma'arif Bebandem sudah dikatakan cukup baik, yang telah diwujudkan melalui implementasi kegiatan-kegiatan keagamaan seperti tadarus al-qur'an, sholat dhuha, sholat jama'ah dzuhur, pengajian malam (istighosah, ratibul hadad, kajian fiqih) dan peringatan hari besar islam. Selain membantu siswa mengembangkan karakter religiusnya, perbuatan tersebut diharapkan dari mereka dan dapat bermanfaat baik bagi siswa maupun orang-orang di sekitarnya.
2. Kegiatan Praktik karakter religius siswa di MTs Ma'arif Bebandem bisa terbentuk dari pembiasaan kegiatan-kegiatan keagamaan, Tadarus Al-Qur'an, sholat dhuha, sholat jama'ah dzuhur, pengajian malam (istighosah, ratibul hadad, kajian fiqih) karena pembiasaan kegiatan-kegiatan keagamaan sangat baik dilakukan dalam pembentukan karakter seorang anak, ataupun bagi siswa di lingkungan sekolah. Sehingga mampu membangun karakter yang baik pada siswa. Kegiatan-kegiatan keagamaan merupakan

penunjang dan sarana guru dalam membangun karakter siswa. Dalam hal ini kegiatan tersebut dapat membantu guru untuk lebih memperkenalkan agama secara riil dan menyeluruh terhadap siswa. Sumber pembangunan karakter religius siswa tidak hanya didapatkan dari guru saja akan tetapi kegiatan-kegiatan diluar pembelajaran juga mampu membangun karakter baik siswa.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan lebih banyak informasi dan wawasan tentang bagaimana program keagamaan di MTs Ma'arif Bebandem membantu siswa mengembangkan identitas keagamaan mereka.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian secara praktis sebagai berikut:

- a) Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IKHAC) Sebagai bentuk keterlibatannya di Institut Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto berupa karya ilmiah, melalui upaya keilmuan, khususnya pada jenjang pasca sarjana program studi Manajemen Pendidikan Islam.
- b) MTs Ma'arif Bebandem

Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran, khususnya pada program-program keagamaan yang membentuk karakter religius.

C. Saran

Tujuan utama dari saran penulis dalam penelitian berjudul Program Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs. Ma'arif agar dijadikan sebagai bahan acuan dan diperhitungkan agar dilakukan perbaikan-perbaikan oleh pihak sekolah dan pemerintah. Peneliti menawarkan rekomendasi berikut:

1. Untuk Madrasah

Bagi MTs Ma'arif Bebandem agar dapat berkomunikasi dengan siswa dan sivitas akademika lainnya tentang nilai pelajaran agama dan pengembangan karakter dalam membentuk karakter religius siswa.

2. Untuk Guru

Peserta utama kegiatan pendidikan atau pembelajaran adalah guru. Seorang guru perlu berhati-hati agar tindakannya menjadi contoh yang baik bagi murid-muridnya. Guru juga seharusnya berfungsi sebagai kompas moral untuk tuntutan mereka. Agar apa yang mereka modelkan atau tiru memberikan dampak yang menguntungkan bagi siswa.

3. Untuk Peneliti lain

Untuk membentuk karakter religius siswa MTs, penulis menyarankan dan menekankan untuk lebih inventif dan kreatif dalam mempelajari dan melakukan penelitian yang terkait dengan program keagamaan. beban. Ma'arif.